

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KONSELING (RPL BK)  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan  
 Kelas / Fase / Semester : XI / F/ Gasal  
 Komponen : Layanan Dasar  
 Materi Layanan : Orang Hebat, Orang yang Sopan dan Santun.  
 Profil Pelajar Pancasila : Berkebinekaan Global  
 Jenis Layanan : Klasikal  
 Alokasi Waktu : 1x45 menit

<b>A.</b>	<b>STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK</b>	<b>Aspek Perkembangan :</b> 2. Landasan Perilaku Etis	<b>Internalisasi Tujuan :</b> 2.3 Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek- aspek etis
<b>B.</b>	<b>CAPAIAN LAYANAN</b>	Mengetahui sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan umat manusia.	
<b>C.</b>	<b>TUJUAN UMUM</b>	Peserta didik mampu menerapkan sikap sopan santun sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat dan kehidupan sehari-hari	
<b>D.</b>	<b>TUJUAN KHUSUS</b>	Melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkolaborasi dan mengkomunikasikan hasil informasi, diharapkan peserta didik dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan sikap sopan dan santun yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat (C4)</li> <li>2. Membedakan cara bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari sesuai aspek perilaku sopan santun (A4)</li> <li>3. Menggunakan kata dan perilaku yang sopan dalam kehidupan sehari-hari (P5)</li> </ol>	
<b>E.</b>	<b>METODE, ALAT DAN MEDIA</b>	Metode : <i>Problem Based Learning</i> Alat dan Media : Laptop, Video materi Etika Sopan santun, Video Youtube, Kertas	
<b>F.</b>	<b>MATERI LAYANAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dari sopan santun</li> <li>2. Aspek perilaku sopan santun</li> <li>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sopan santun</li> <li>4. Belajar bersikap sopan santun</li> </ol>	
<b>G.</b>	<b>PROSES PELAYANAN BIMBINGAN</b>	<p><b>Tahap Awal / Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka kelas dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru BK melakukan absensi peserta didik</li> <li>3. GuruBK menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi “Etika sopan santun”</li> <li>4. Guru BK menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</li> <li>5. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam kelas dan memberikan motivasi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>6. Guru BK melakukan <i>Icebreaking</i> “Ikuti ucapan saya”</li> </ol> <p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi peserta didik terhadap masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati video yang ditayangkan, <a href="https://www.youtube.com/watch?v=o6j_Q4ReDA4">https://www.youtube.com/watch?v=o6j_Q4ReDA4</a></li> </ul> </li> </ol>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru BK menampilkan video tentang “Etika sopan santun” dan memunculkan masalah etika sopan santun dari yang selama ini diterapkan oleh peserta didik</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengorganisasikan peserta didik : Guru BK membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang akan mendiskusikan 1 topik, yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika sopan santun dengan orangtua</li> <li>• Etika sopan santun dengan guru</li> <li>• Etika sopan santun dengan orang yang lebih tua</li> <li>• Etika sopan santun dengan orang yang lebih muda</li> <li>• Etika sopan santun dengan teman sebaya</li> <li>• Etika sopan santun dengan lawan jenis</li> </ul> </li> <li>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu: Peserta didik memilah etika sopan santun yang seperti apa yang baik dan tidak untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan juga etika yang sudah dilakukan selama ini sesuai topik yang dibagikan. Masing-masing peserta didik mengungkapkan sikap sopan santun yang sudah sesuai dengan norma dan belum yang dilakukan selama kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Secara kelompok: Peserta didik mendiskusikan pendapat masing-masing tadi di dalam kelompoknya sesuai dengan etika sopan santun yang ada di masyarakat</li> <li>• Guru BK memantau keaktifan peserta didik selama pemecahan permasalahan yang dilakukan oleh peserta didik</li> </ul> </li> <li>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya: Peserta didik menampilkan hasil diskusi kelompok dan akan ditanggapi oleh kelompok yang lain</li> <li>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang sudah didiskusikan bersama dari 6 kelompok</li> </ol> <p><b>Tahap Akhir/ Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan</li> <li>3. Guru BK menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan</li> <li>4. Guru BK memberikan LKPD melalui link <i>Google Formulir</i> <a href="https://forms.gle/reZ1nSqDdb8ExiDn7">https://forms.gle/reZ1nSqDdb8ExiDn7</a></li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</li> </ol>
<b>H.</b>	<b>EVALUASI</b>	<p><b>Evaluasi Proses</b></p> <p>Asesmen ini dilakukan oleh Guru BK dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK mengadakan refleksi tentang kegiatan klasikal terkait dengan keterlaksanaan layanan dan kesesuaian layanan</li> <li>2. Keterampilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan (Keterampilan abad 21): <i>Communication, coloboration, Critical Thinking, dan Creativity</i></li> </ol> <p><b>Evaluasi Hasil</b></p> <p>Evaluasi hasil dilakukan setelah mengikut kegiatan klasikal, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan pemahaman baru dan mendapat pengetahuan tentang etika sopan santun (<i>Understanding</i>)</li> </ol>

		<p>2. Merasakan perasaan positif tentang materi etika sopan santun yang sudah dibahas (<i>Comfort</i>)</p> <p>3. Merencanakan dan melakukan etika sopan santun dalam kehidupan sehari-hari (<i>Action</i>)</p> <p>Evaluasi dari hasil layanan ini akan dilaksanakan secara daring melalui link <i>Google formulir</i></p> <p><a href="https://forms.gle/nF9gQvztXEgD6CJx7">https://forms.gle/nF9gQvztXEgD6CJx7</a></p>
<b>I.</b>	<b>CATATAN LAYANAN</b>	

**Lampiran :**

1. Materi
2. Media
3. LKPD
4. Evaluasi

Mengetahui:  
Kepala Sekolah

Tangerang Selatan, Juli 2022  
Guru BK

Ade Gunawan, S.Pd., MM.  
NIP. 19770520 200312 1 007

Vidya Bella Stefanny, S.Pd.  
NIP. 19950910 202221 2 006

## ***ICEBREAKING***

### ***IKUTI UCAPAN SAYA***

#### **Kegiatan :**

Guru BK meminta peserta didik mengikuti apa yang diucapkan/dikatakan oleh guru BK.

#### **Misalnya :**

Guru BK	mengucapkan “Ayam, Ayam, Bebek, Bebek”
PD	mengikuti dengan mengucapkan “Ayam, Ayam, Bebek, Bebek”
Guru BK	mengucapkan “Bebek, Bebek, Ayam, Ayam”
PD	mengikuti dengan mengucapkan “Bebek, Bebek, Ayam, Ayam”
Guru BK	mengucapkan “Bebek, Ayam, Ayam, Bebek”
PD	mengikuti dengan mengucapkan “Bebek, Ayam, Ayam, Bebek”
Guru BK	mengucapkan “ada berapa ayam dan bebek”
PD	jika konsentrasi maka akan mengikuti dengan mengucapkan “ada berapa ayam dan bebek”, dan jika tidak konsentrasi maka akan mengucapkan “2 bebek dan 2 ayam”

## ETIKA SOPAN SANTUN

### A. Pengertian

Menurut Oetomo (2012: 20) sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib menurut adat. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Orang yang tidak sopan biasanya dijauhi orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain.

Sedangkan menurut Mustari (2014: 129) santun adalah sifat yang halus dan baik hati dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kesemua orang. Kesantunan bisa mengorbankan diri sendiri demi masyarakat atau orang lain. Demikian karena orang – orang itu sudah mempunyai aturan yang solid, yang setiap kita hanya kebagian untuk ikut saja. Itulah inti bersifat santun, yaitu perilaku interpersonal sesuai tata norma dan adat istiadat setempat.

Sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang di hadapannya dengan maksud untuk menghormati serta menghormati orang itu, hingga membuat kondisi yang nyaman serta penuh keharmonisan. Sikap sopan santun adalah satu kewajiban yang harus dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok mulai dari anak-anak sampai orangtua tanpa ada kecuali.

### B. Aspek-Aspek Perilaku Sopan Santun

Adapun aspek-aspek perilaku sopan santun menurut Supriyanti terwujud dalam 6 (enam) hal, yaitu:

#### 1. Tata krama bergaul dengan orang tua

Kasih sayang orang tua terhadap anak adalah kasih sayang yang tulus dan ikhlas, karena anak bagian dari dirinya sendiri. Cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua terhadap anak adalah bentuk pengabdian. Adapun sikap sopan santun dan lemah lembut terhadap kedua orang tua antara lain dilakukan sebagai berikut:

- a. Tidak berkata kasar atau membentak terhadap orang tua.
- b. Senantiasa berbuat baik dan tidak menyakiti hati kedua orang tua.
- c. Tunduk dan patuh kepada orang tua selama perintah itu dalam hal kebaikan.
- d. Menghargai pendapat kedua orang tua.
- e. Selalu mendoakan kedua orang tua agar diberi kesehatan, merawat dengan penuh kasih sayang ketika orang tua sedang sakit atau lanjut usia.

#### 2. Tata krama bergaul dengan guru

Peranan pengasuh di sekolah adalah sangat besar. Disamping sebagai pendidik guru juga berperan sebagai pembimbing, pengajar dan peran pengganti orang tua di sekolah. Sikap sopan santun terhadap guru antara lain:

- a. Selalu tunduk dan patuh kepada guru.
- b. Melaksanakan segala hal baik.
- c. Berbicara yang halus dan sopan.
- d. Mendoakan pengasuh guru diberikan kesehatan dan ketabahan dalam memberikan ilmu pendidikan dan bimbingan di sekolah.
- e. Menjaga nama baik dan menghormati guru.
- f. Menyapa dengan ramah bila bertemu dengan guru.
- g. Menampilkan contoh tingkah laku yang baik.

3. Tata krama bergaul dengan orang yang lebih tua  
Sikap sopan santun itu tidak hanya ditujukan kepada orang tua dan guru, akan tetapi ditujukan kepada orang yang lebih tua seperti kakak kandung sendiri. Sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua antara lain:
  - a. Bersikap hormat kepada agar terjalin hubungan yang harmonis.
  - b. Menyapa dengan sopan dan ramah.
  - c. Saling menghargai pendapat.
  - d. Suka membantu pekerjaan.
  
4. Tata krama bergaul dengan orang yang lebih muda  
Tata krama dalam pergaulan sehari-hari tidak hanya meng-hormati kepada orang tua saja, namun kepada usia yang lebih muda pun harus dihargai dan diberikan kasih. Sikap sopan santun terhadap orang yang muda antara lain:
  - a. Bersikap sayang kepada orang yang lebih muda.
  - b. Memberi contoh teladan yang baik dan memberi motivasi.
  - c. Menghargai pendapat.
  - d. Tidak bersikap otoriter.
  
5. Tata krama bergaul dengan teman sebaya  
Bergaul dengan teman sebaya hendaknya dilandasi dengan akhlak yang mulia. Teman sebaya harus saling berbagi rasa, saling menghormati dan saling berbagi pengalaman. Sikap sopan santun terhadap teman sebaya antara lain dilakukan sebagai berikut:
  - a. Memberi dan menerima nasihat satu sama lain.
  - b. Menolong apabila ada teman yang mendapatkan kesulitan.
  - c. Memaafkan satu sama lain, apabila ada yang berbuat kesalahan.
  - d. Berbagi rasa.
  - e. Tidak mencari-cari kesalahan.
  - f. Tidak saling mengejek dan menghina satu dengan yang lain.
  
6. Tata krama bergaul dengan lawan jenis  
Bergaul dengan lawan jenis ada aturan dan nilai budi pekerti di antara keduanya. Baik pria atau wanita saling menghargai dan menghormati, baik dalam sikap, bertutur kata, ataupun dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Sikap sopan santun terhadap lawan jenis antara lain dilakukan sebagai berikut:
  - a. Saling menghormati dan menghargai.
  - b. Mentaati norma agama dan norma masyarakat.
  - c. Menghindari pergaulan bebas dan menjaga keseimbangan diri.

### **C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi**

Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan perilaku tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor. Pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar individu itu sendiri.

1. Faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi.
2. Faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, sosial ekonomi, dan kebudayaan.  
Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku sopan santun, antara lain: pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan agama, serta kebudayaan. Disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun antara lain adat istiadat (kebiasaan yang dilakukan masyarakat), agama sebagai pedoman hidup, serta pendidikan.

#### **D. Belajar Dan Berperilaku Sopan Santun**

1. Senyum, Sapa, Salam, dan Sopan serta Santun
2. Iman dan Taqwa
3. Patuh terhadap Orang Tua
4. Hormat kepada Guru
5. Menghormati Saudara Tua
6. Menghormati para Pemimpin
7. Menghormati sesama
8. Menghargai Kedudukan setiap Insan
9. Memanfaatkan Alam secara Wajar
10. Cinta Tanah Air

#### **Sumber :**

Oetomo, H. 2012. *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Mohamad, Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supriyanti. 2008. *Sopan Santun Dalam Pergaulan Sehari-hari*. Semarang: Ghyyas Putra.

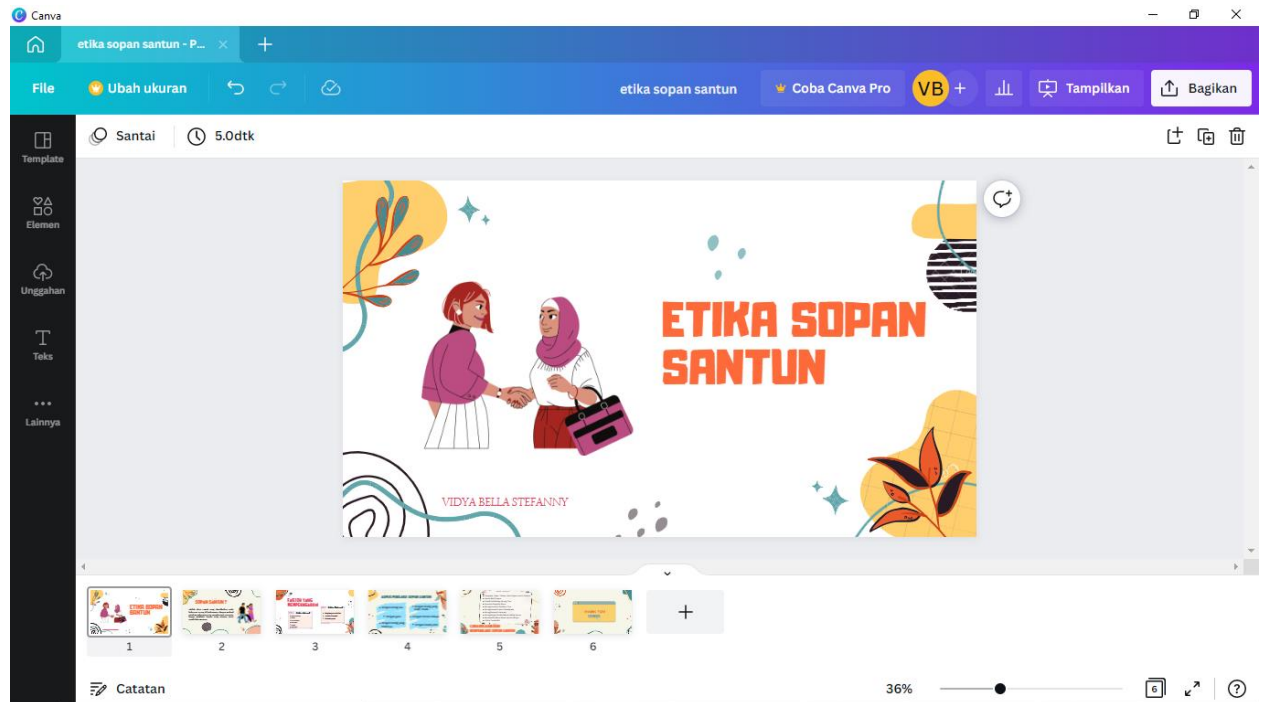
Sutarjo Adisusilo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

A. Tabrani Rusyan. 2013. *Membangun disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika.

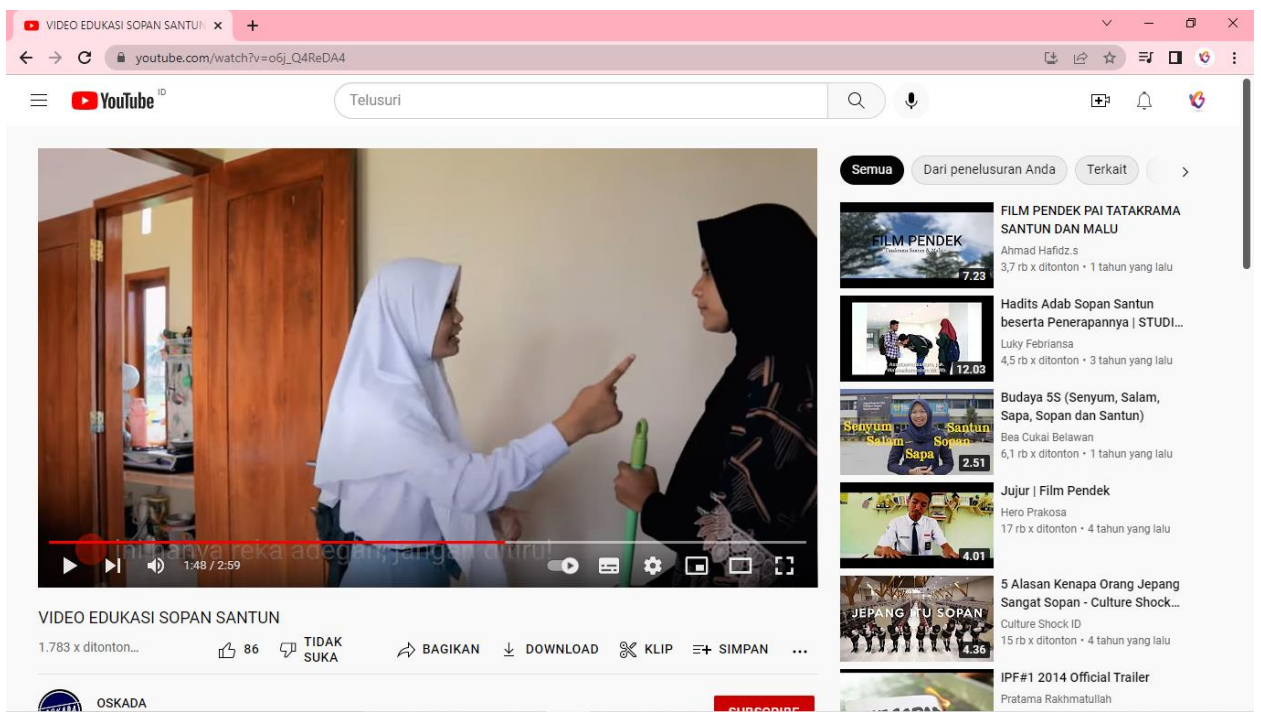
Triyono & Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

## 2. Lampiran Media

### Video Materi



### Video





3. *Lampiran LKPD*

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk Pengisian:**

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri kalian masing-masing!

1. Mengapa kita harus bersikap sopan santun ?

.....  
.....  
.....

2. Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam bersikap sopan santun?

.....  
.....  
.....

3. Upaya apa saja yang Anda lakukan agar dapat bersikap sopan santun ?

.....  
.....  
.....

4. Coba tuliskan sikap sopan santun yang sudah Anda lakukan selama ini !

.....  
.....  
.....

4. *Lampiran Evaluasi*

**EVALUASI PROSES**

**A. Identitas**

Kelas :  
 Topik Layanan :  
 Tanggal Layanan :

**B. Petunjuk Pengisian**

- Berilah tanda centang (v) pada kolom pilihan di bawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal: **STS** (Sangat Tidak Sesuai), **TS** (Tidak Sesuai), **S** (Sesuai), **SS** (Sangat Sesuai).
- Pernyataan diisi sesuai dengan jumlah konseli yang aktif selama proses layanan.

**Keterangan :**

STS = Peserta didik aktif 0 - 25 %  
 TS = Peserta didik aktif 26 - 50 %  
 S = Peserta didik aktif 51 - 75 %  
 SS = Peserta didik aktif 75 - 100 %

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN				KET
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	
<b>A</b>	<b>ANTUSIASME PESERTA DIDIK</b>					
<b>1</b>	<b><i>Communication</i></b>					
	1. Peserta didik membaca materi layanan					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan					
	3. Peserta didik mengajukan pertanyaan					
	4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja					
	5. Peserta didik menanggapi peserta lain					
<b>2</b>	<b><i>Colaboration</i></b>					
	1. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok					
	2. Peserta didik melakukan aktifitas bermain bergiliran					
	3. Peserta didik memperhatikan presentasi peserta didik lain					
	4. Peserta didik menerima masukan dari peserta didik lain					
<b>3</b>	<b><i>Critical Thinking</i></b>					
	1. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan etika sopan santun ( <i>focus</i> )					
	2. Peserta didik menyampaikan alasan dari pilihannya. ( <i>reason</i> )					
	3. Peserta didik menyimpulkan hasil tugasnya untuk bersikap sopan santun ( <i>inference</i> )					
	4. Peserta didik membandingkan hasil tugas dengan pengalaman dilapangan ( <i>clarity</i> )					
	5. Peserta didik mengecek dan merevisi hasil tugas dengan menyesuaikan kondisi dilapangan ( <i>overview</i> )					

<b>4</b>	<b><i>Creativity</i></b>					
	1. Peserta didik mengidentifikasi masalah dan pengelolaannya					
	2. Peserta didik melakukan analisis hasil					
	3. Peserta didik menunjukkan hasil diskusi untuk menemukan solusi					
	4. Peserta didik menemukan solusi dengan membuat rencana					
<b>B</b>	<b>KESESUAIAN PROGRAM</b>					
<b>1</b>	<b>Langkah Kegiatan</b>					
	1. kegiatan pendahuluan minimal melakukan 4 kegiatan.					
	2. Ada kegiatan inti dan penutup					
	3. Kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dilaksanakan secara berurutan					
	4. Kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dilaksanakan secara proporsional sesuai aturan waktu					
<b>2</b>	<b>Metode yang digunakan</b>					
	1. Metode yang digunakan bervariasi					
	2. Metode yang digunakan menghasilkan respon positif					
<b>3</b>	<b>Kesesuaian tujuan dengan materi layanan</b>					
	1. Materi layanan sesuai tujuan					
	2. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas					
<b>C</b>	<b>KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA</b>					
1	Keberfungsian peralatan yang diperlukan					
2	Kesesuaian instrumen yang digunakan					
3	Keberfungsian media yang digunakan					
4	Kecukupan waktu					

#### KATEGORISASI PENILAIAN

SKOR	KATEGORI
≤ 60	Rendah
61– 90	Sedang
≥ 91	Tinggi

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tangerang Selatan, Juli 2022  
Guru BK

Ade Gunawan, S.Pd., MM.  
NIP. 19770520 200312 1 007

Vidya Bella Stefanny, S.Pd.  
NIP. 19950910 202221 2 006

## EVALUASI HASIL

### A. Identitas

Nama lengkap :  
 Kelas :  
 Topik Layanan :  
 Tanggal Pelaksanaan :

### B. Pertanyaan

#### 1. Pengenalan (*Understanding*)

- a. Sikap sopan santun itu yang bagaimana ?
- b. Cara bersikap ke orang tua dan teman sebaya itu sama atau tidak? Jelaskan!

#### 2. Akomodasi (*Comfort*)

Berilah tanda cek (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan kondisi Anda!

**STS** (Sangat Tidak Sesuai), **TS** (Tidak Sesuai), **S** (Sesuai), **SS** (Sangat Sesuai).

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang etika sopan santun				
2.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal tentang etika sopan santun				
3.	Saya menemukan cara agar dapat bersikap sopan santun sesuai dengan norma yang ada di masyarakat				
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang etika sopan santun, saya menyadari bahwa saya selama ini belum bersikap sopan santun secara maksimal				
5.	Materi layanan BK tentang sopan santun, menyadarkan saya akan bersikap sopan santun di masyarakat				
<b>JUMLAH SKOR</b>					

#### KATEGORISASI PENILAIAN

SKOR	KATEGORI
≤ 10	Rendah
11 – 15	Sedang
≥ 16	Tinggi

#### 3. Tindakan (*Action*)

Tuliskan sikap sopan santun yang sudah anda lakukan selama ini dalam bentuk tabel !

No	Aspek Perilaku Sopan Santun	Sikap Sopan Santun
1	Etika terhadap orang tua	
2	Etika terhadap guru	
3	Etika terhadap orang yang lebih tua	
4	Etika terhadap orang yang lebih muda	
5	Etika terhadap teman sebaya	
6	Etika terhadap lawan jenis	